

DAFTAR PUSTAKA

1. Aditama TY, Andarini SL. Sick Building Syndrome. Medical Journal Of Indonesia. 2002;11(2):124-31.
2. Wahab SAA. Sick Building Syndrome in Public Buildings and Workplaces. Heidelberg: Springer; 2011.
3. Yulianti D, Ikhsan M, Wiyono WH. Sick Building Syndrome. Cermin Dunia Kedokteran. 2012;39(1):21-4.
4. Environmental Protection Agency (EPA). An Office Building Occupant's Guide to Indoor Air Quality. Washington DC: United States Environmental Protection Agency; 1997.
5. Camelia A. Sick Building Syndrome and Indoor Air Quality. Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat. 2011;2(2):79-84.
6. Environmental Protection Agency (EPA). Indoor Air Facts No. 4 (revised) Sick Building Syndrome. ., 1991.
7. Occupational Safety and Health Administration. Technical Manual Section III: Chapter 2 [cited 2019 3 Januari]. Available from: https://www.osha.gov/dts/osta/otm/otm_iii/otm_iii_2.html.
8. Peraturan Menteri Kesehatan tentang Standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perkantoran, 48 (2016).
9. Burge S, Hedge A, Wilson S, Bass JH, Robertson A. Sick Building Syndrome: A Study of 4373 Office Workers The Annals of Occupational Hygiene. 1987;31(4A):493–504.
10. Wood JE, Drewry GM, Morey PR. Office worker perceptions of indoor air quality effects on discomfort and performance. Proceedings of the 4th International Conference on Indoor Air and Climate. 1987;2:464-8.
11. Kukec A, Dovjak M. Prevention and Control of Sick Building Syndrome (SBS). Part 1: Identification of Risk Factors International Journal of Sanitary Engineering Research. 2014;8(1):16-40.
12. Tritama AS, Rachman F, Dermawan D. Studi Analisis Pengaruh Kondisi Lingkungan Kerja Terhadap Sick Building Syndrome (SBS) Pada Karyawan di Gedung Perkantoran Perusahaan Fabrikasi Pipa. Proceeding 1st Conference on Safety Engineering and Its Application. 2017.
13. Imran, Saleh I, Rochmawati. Hubungan Faktor Lingkungan Kerja Dengan Kejadian Sick Building Syndrome (SBS) (Studi Pada Pekerja Di Kantor Bank “X” Provinsi Kalimantan Barat). Jurnal Mahasiswa dan Penelitian Kesehatan. 2015.
14. Laila NN. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keluhan Sick Building Syndrome (SBS) Pada Pegawai di Gedung Rektorat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2011 [Skripsi]: UIN Syarif Hidayatullah; 2011.
15. Wulandari DP. Hubungan Kualitas Udara Dalam Ruangan Serta Kondisi Psikososial Terhadap Kejadian Sick Building Syndrome Pada Pegawai

Kantor DPRD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016 [Skripsi]: Universitas Andalas; 2016.

16. World Health Organization Regional Office for Europe. Sick Building Syndrome.
17. Environmental Protection Agency (EPA). Fundamentals of Indoor Air Quality in Buildings 2008. Available from: <https://www.epa.gov/indoor-air-quality-iaq/fundamentals-indoor-air-quality-buildings>.
18. Hodgson M. Indoor Environmental Exposures and Symptoms. *Environmental Health Perspectives*. 2002;110(4):663–7.
19. Juarsih. Pengaruh Kualitas Fisik Udara dalam Ruangan Ber AC terhadap Kejadian Sick Building Syndrome (SBS) Pada Pegawai Di Gedung Pusat Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Pustikom) Universitas Negeri Gorontalo. 2013.
20. Rissanty DS, Mahawati E. Hubungan Antara Kualitas Udara dan Mikrobiologi dengan Keluhan Sick Building Syndrome pada Unit Cutting and Sewing PT. Sai Apparel Industries Semarang Tahun 2016. 2016.
21. Murniati N. Hubungan Suhu dan Kelembapan dengan Keluhan Sick Building Syndrome pada Petugas Administrasi Rumah Sakit Swasta X. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*. 2018;7(3):148-54.
22. Hartoyo S. Faktor Lingkungan Yang Berhubungan Dengan Kejadian Sick Building Syndrome (SBS) di Pusat Laboratorium Forensik Dan Uji Balistik Mabes Polri [Tesis]. Jakarta: Universitas Diponegoro Semarang; 2009.
23. Ayu L, Budiastutik I, Trisnawati E. Hubungan Antara Suhu, Kelembapan Dan Jumlah Bakteri Di Udara Pada Ruangan Ber-Ac Dengan Sick Building Sindrome (SBS) Pada Karyawan PT. Alas Kusuma Group Kabupaten Kubu Raya [Skripsi]: Universitas Muhammadiyah Pontianak; 2016.
24. Nuriani, Rahmawati, Kurniatuhadi R. Hubungan Keberadaan Koloni Bakteri Staphylococcus dan Faktor Fisikawi dalam Ruangan Terhadap Kejadian Sick Building Syndrome (SBS) pada Petugas Perpustakaan Universitas Tanjungpura. *Jurnal Protobiont*. 2017;6(3):240-8.
25. Raharjo HD, Wiediartini, Dermawan D. Analisis Pengaruh Karakteristik Individu dan Faktor Fisik Terhadap Gejala Sick Building Syndrome Pada Pegawai di Gedung Utama Perusahaan Fabrikasi Kapal. *Proceeding 1st Conference on Safety Engineering and Its Application*. 2017;1(1).
26. Zaelani A. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Sick Building Syndrome pada Pegawai di Departemen Distribusi Wilayah 1 Graha Sarana PT. Petrokimia Gresik [Skripsi]: Universitas Jember; 2015.
27. Antoniusman M. Hubungan Jumlah Koloni Bakteri Patogen Udara dalam Ruang dan Faktor Demografi terhadap Kejadian Gejala Fisik Sick Building Syndrome (SBS) pada Responden Penelitian di Gedung X Tahun 2013 [Skripsi]: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta; 2013.
28. Ratodi M, Zubaidah T, Marlinae L. Predicting the Sick Building Syndrome (SBS) occurrence among Pharmacist assistant in Banjarmasin South Kalimantan. *Health Science Journal of Indonesia*. 2017;8(2):118-23.

29. Passarelli GR. Sick Building Syndrome: An Overview to Raise Awareness. *Journal of Building Appraisal*. 2009;5(1):55-66.
30. Linder RK. Defending the Sick Building Case. *Illinois Association of Defense Trial Counsel*.5(2).
31. Rostron J. Sick Building Syndrome : Concepts, issues and practice: Taylor & Francis e-Library; 2005.
32. Anies A. Penyakit Berbasis Lingkungan. Yogyakarta: Ar-Ruzz; 2015.
33. Cahyono T. Penyehatan Udara. Yogyakarta: Penerbit ANDI; 2017.
34. Santoso AJ, Antaryama IGN. Konsekuensi Energi Akibat Pemakaian Bidang Kaca Pada Bangunan Tinggi di Daerah Tropis Lembab. *Dimensi Teknik Arsitektur*. 2005;33(1):70-5.
35. Arismunandar SWH. Perpindahan Panas: Erlangga; 1997.
36. Health and Safety Executive. How to deal with sick building syndrome (SBS)2000.
37. Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Perkantoran dan Industri, (2002).
38. Iridiastadi HY. Ergonomi Suatu Pengantar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya; 2014.
39. Mukono HJ. Pencemaran Udara dalam Ruangan: Berorientasi Kesehatan Masyarakat. Surabaya: Airlangga University Press; 2004.
40. TSI. Indoor Air Quality Handbook A Practical Guide To Indoor Air Quality Investigation: TSI Incorporated; 2013.
41. Yatim F. Sick Building Syndrome, Building Related Illness, Legionellosis : Penyakit Akibat Lingkungan Tempat Kerja Yang Kurang Mendukung. *Media Litbang Kesehatan* 2002;12(3):5-52.
42. Rahman NH. Studi tentang Keluhan Sick Building Syndrome (Sbs) pada Pegawai di Gedung Rektorat Universitas Hasanuddin Makassar Tahun 2013 [Skripsi]: Universitas Hasanuddin; 2013.
43. Budiharto. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran ECG; 2008.
44. Sumantri. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Kencana; 2011.
45. Siswanto S. Metodologi Penelitian Kesehatan dan Kedokteran. Yogyakarta: Bursa Ilmu; 2013.
46. Lapau B. Metode Penelitian Kesehatan : Metode Ilmiah Penulisan Skripsi, Thesis, dan Disertasi. Jakarta: Buku Obor; 2013.
47. winarti. Air movement, gender and risk of sick building headache among employees in a Jakarta office. *Medical Journal Of Indonesia*. 2003;2(3):171-177.
48. Penerjemah LB. The Female Brain. Jakarta: Ufuk Press; 2007.